

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Menurut hasil penganalisisan serta pembahasan yang sudah diuraikan sebelumnya, penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya yaitu:

1. Berdasarkan Analisis Pendapatan, CV. Cyberindo Jaya mampu menghasilkan pendapatan yang lebih besar pada masa pandemi COVID-19 dibandingkan sebelum pandemi. Namun pada tahun 2021, CV. Cyberindo Jaya mengalami penurunan pendapatan dibanding tahun 2020. penyebab dari menurunnya pendapatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh dampak Pandemi COVID-19 yang sedang melanda. Dampak dari pandemi tersebut mengakibatkan naiknya harga bahan pasokan dan meningkatnya biaya operasional penunjang perusahaan.
2. Berdasarkan Analisis Perpajakan, CV. Cyberindo Jaya mampu menyetorkan pajak yang lebih besar pada masa pandemi COVID-19 dibandingkan sebelum pandemi. Namun pada tahun 2021, CV. Cyberindo Jaya mengalami penurunan penyetoran dibanding tahun 2020. Pada tahun 2021 Pajak PPh yang disetorkan oleh CV. Cyberindo Jaya mengalami penurunan akibat turunnya peredaran bruto yang diperoleh oleh CV. Cyberindo Jaya. Dampak pandemi mengakibatkan turunnya peredaran bruto yang diperoleh, menyebabkan pajak yang disetorkan kepada negara menjadi berkurang.

## **B. Saran**

Menurut hasil analisis penelitian yang sudah dilaksanakan, berikut beberapa saran yang bisa peneliti sampaikan, di antaranya:

### 1) Bagi CV. Cyberindo Jaya

Dari penelitian ini CV. Cyberindo Jaya mampu melakukan efisiensi anggaran jika terjadi peristiwa seperti pandemi COVID-19 ini dimasa mendatang, perusahaan dapat melakukan berbagai macam promosi yang menarik untuk mempromosikan produk miliknya agar bisa memperoleh keuntungan yang lebih banyak dan mampu memberikan pendapatan yang lebih banyak kepada negara.

### 2) Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan jumlah unit penelitian yang lebih banyak tentang pendapatan dan perpajakan sektor UMKM dimasa Pandemi COVID-19 dan penelitian ini dapat menjadi bahan bagi peneliti selanjutnya jika tertarik untuk meneliti tentang bagaimana pendapatan dan perpajakan usaha yang masih dikategorikan sebagai UMKM pada masa Pandemi COVID-19.